# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI (STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN)

**SKRIPSI**


Oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Dhimas Shihab Dharma Adji |
| NIM | : 18313367 |
| Program Studi | : Ilmu Ekonomi |

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**


**2021**

**HALAMAN JUDUL**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI (STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI MEBEL DI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN)

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
untuk memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


| | |
|---|---|
| Oleh | : |
| Nama | : Dhimas Shihab Dharma Adji |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 18313367 |
| Program Studi | : Ilmu Ekonomi |


**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**2022**

## PERNYATAAN PLAGIARISME

"Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan plagiasi karya orang lain seperti dalam buku pedoman penyusunan Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan berlaku."

Yogyakarta, 06 September 2022

Penulis

Dhimas Shihab Dharma Adji

**PENGESAHAN SKRIPSI**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI
(Studi kasus: Sentra Industri Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten)

| | |
|---|---|
| Nama | : Dhimas Shihab Dharma Adji |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 18313367 |
| Program Studi | : Ilmu Ekonomi |

Yogyakarta,

Telah disetujui oleh,

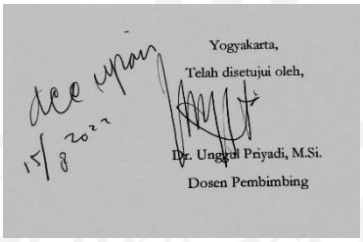


Dr. Unggul Priyadi, M.Si.

Dosen Pembimbing

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas lindungan dan karunia-Nya yang memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis yang memberikan semangat, nasihat, dan doa-doa. Untuk adikku yang menjadi penyemangat, serta sahabat dan teman-teman penulis yang selalu memberi motivasi dan menemani senang maupun susah. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

## MOTTO

Setelahnya kita akan banyak berbagi tawa dan bahagia karena luka kemarin tidak akan ada apa-apanya.

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Segala puji bagi Allah SWT atas seluruh nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi (Studi Kasus Sentra Industri Mebel Di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten)" tepat pada waktunya. Shalawat serta Salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna, karenanya penulis mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Tidak lupa atas dukungan, motivasi, dan doa-doa dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia, dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua tercinta Sunarno dan Ibu Krisni Ari Lusianawati yang selalu mengingat untuk tidak bermalas malasan dan memberikan dukungan, motivasi, serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi maupun studi ini.
3. Untuk kakak penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si.,Ph.D.,CFrA. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, MA yang sebagai Ketua Jurusan Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Unggul Priyadi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi waktu, saran dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada karyawan dan staff FBE UII yang sudah membantu penulis selama kuliah di FBE UII.
8. Sahabat dan orang-orang terdekat penulis Kisna, Farisa, Rizqon, Nafiah, Echwan, Annisa Maharani, Ananda Haquinata serta seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberi semangat, motivasi, dan bantuan dalam menempuh studi maupun saat mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman satu angkatan Fajri Andhika, Ikhsan Hidayat, Ikrar Aruming, Maria Kiptiah, Yusan Septianingrum, Ryan, Reswara, Sofyan, Bagus, Ghani, dan yang lainnya, terima kasih telah berjuang bersama serta memberikan semangat dan bantuan dalam segala hal.

Demikian kata pengantar yang dapat disampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Penulis,

Dhimas Shihab D.A

## DAFTAR ISI


HALAMAN JUDUL ..... i
PENGESAHAN SKRIPSI ..... ii
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... iv
MOTTO ..... v
KATA PENGANTAR ..... vi
DAFTAR ISI ..... viii
DAFTAR TABEL ..... xi
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 4
1.3 Tujuan Penelitian ..... 4
1.4 Manfaat Penelitian ..... 5
BAB II ..... 7
TINJAUAN PUSTAKA ..... 7
2.1 Kajian Pustaka ..... 7
2.4 Pemikiran ..... 21
BAB III ..... 22
Metode Penelitian ..... 22
3.1 Jenis Penelitian ..... 22
3.2 Jenis Data ..... 22
3.3 Sampel dan Populasi ..... 22
3.3.1 Populasi ..... 22
3.3.2 Sampel ..... 23
3.4 Definisi Variabel dan Operasional ..... 24
3.4.1 Variabel Dependen (Y) ..... 24
3.4.2 Variabel Independen (X) ..... 24

3.4.3 Tenaga Kerja (X1) ..... 24
3.4.4 Pengalaman Kerja (X2) ..... 25
3.4.5Modal (X3) ..... 25
3.4.6Alat Produksi Manual (X4) ..... 25
3.5 Metode atau Alat Analisis ..... 25
3.5.1 Analisis deskriptif ..... 25
3.6 Uji Asumsi Klasik ..... 26
3.6.1 Uji Multikolinearitas ..... 26
3.6.2 Uji Normalitas ..... 26
3.6.3Uji Heteroskedastisitas ..... 26
3.6.4 Uji Hipotesis ..... 26
3.7 Koefisien Determinasi (R2) ..... 27
3.8 Uji Regresi Parsial (Uji t) ..... 27
3.9 Uji Regresi Simultan(Uji F) ..... 28
BAB IV ..... 29
HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 29
4.1 Deskripsi Data Penelitian ..... 29
4.2 Analisis Statistik Deskriptif ..... 29
4.3 Hasil Regresi OLS ..... 30
4.4 Uji Asumsi Klasik ..... 30
4.4.1 MULTIKOLINEARITAS ..... 30
4.4.2. UJI NORMALITAS ..... 31
4.4.3. HETEROKEDASTISITAS ..... 33
4.5. UJI F ..... 33
4.6. UJI T ..... 34
4.7. Koefisien Determinasi (R2) ..... 35
4.8. INTERPRETASI DATA ..... 35
BAB V ..... 37
PENUTUP ..... 37
5.1 Kesimpulan ..... 37

5. 2 Implikasi..... 37
DAFTAR PUSTAKA..... 38
LAMPIRAN..... 42

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran…….…….….21
Tabel 3.1 Tabel Penentuan Jumlah Sampel….....23
Tabel 4.1 Tabel Statistika Deskriptif……...30
Tabel 4.2 Tabel Hasil Regresi OLS……..……31
Tabel 4.3 TabelMultikolineritas…….……..32
Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas…….……..32
Tabel 4.5 Tabel Heterokedastistas…….....33

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi sentra industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner dan wawancara kepada karyawan dan pemilik mebel. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi dan variabel modal berpengaruh negatif dan siginifikan terhadap hasil produksi, sedangkan variabel pengalaman kerja dan alat produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.



**Kata Kunci :** Hasil Produksi, Tenaga Kerja, Modal, Pengalaman Kerja, Alat Produksi

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negeri yang sedang tumbuh, pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara berkembang bertujuan memeratakan pembangunan ekonomi serta hasilnya berdampak kepada semua warga, meningkatkan laju perkembangan ekonomi, meningkatkan peluang kerja, pemerataan pemasukan, kurangi perbandingan keahlian antar wilayah, struktur perekonomian yang seimbang dan merata (Nurdianto & Sukarsono, 2019). Pembangunan ekonomi merupakan permasalahan sangat berarti untuk meningkatkan perkembangan ekonomi. Aset manusia ialah aspek yang diperhatikan dalam pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu proses untuk menuju perekonomian yang lebih baik. Suksesnya perkembangan suatu negara merupakan terpenuhinya kenaikan ekonomi yang jujur serta menyeluruh di setiap wilayah.

Industri mebel adalah salah satu sektor industri usaha yang tumbuh di Indonesia. Kebutuhan akan peralatan industri terus bertambah, karena kawasan bisnis ini menawarkan tata ruang serta harga inovatif yang dapat memberikan kegiatan sehingga sanggup memandu bermacam-macam aktivitas menurut (Jaenal, 2021). Industri mebel ini adalah usaha keahlian dan keterampilan di Kecamatan Trucuk yang dapat dikembangkan. Industri peralatan menjadi pilihan awal dari kenaikan bisnis karena dana yang digunakan tidak terlalu tinggi. Dalam hal ini sesuai dengan identitas Kecamatan Trucuk yang di kala ini dalam tahap perbaikan, industri mebel jadi alternatif karena jauh disesuaikan dengan ciri-ciri sebagian besar staf yang hanya mempunyai pendidikan yang relatif rendah serta tidak sedang mempunyai pengetahuan pada zamannya. Sehingga menghalangi mereka di industri mebel yang sudah menggunakan teknologi canggih.

Hasil produksi merupakan tingkat produksi ataupun total jumlah barang serta jasa yang dihasilkan oleh industri. Untuk menambah output, dibutuhkan kenaikan input yang dalam hal ini tenaga kerja. Semakin besar produktivitas tenaga kerja terus menjadi besar pula jumlah produksi, begitu juga sebaliknya. Suatu sektor industri harus percaya dan menerapkan teori *The Law of diminishing return,* teori yang menyatakan apabila industri menaikkan sebanyak satu unit tenaga kerjanya secara terus menerus, sedangkan tenaga kerja yang lain tidak mengalami pergantian, maka tambahan satu tenaga kerja selanjutnya akan memperoleh tambahan output yang akan menjadi menurun ( Jaenal, 2021).

Tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan imbalan atas pekerjaannya yang telah dilakukan. Tenaga kerja yaitu masyarakat atau penduduk yang mampu untuk bekerja serta yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sedang melaksanakan pekerjaan dan sedang mencari kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu fungsi faktor produksi yang sangat penting bagi setiap sektor industri, di samping faktor alam dan faktor modal. Tenaga kerja merupakan bermacam karyawan yang beroperasi di unit industri tertentu. Tenaga kerja merupakan salah satu peranan penting dalam menghasilkan hasil produksi. Seiring berkembangnya waktu, permintaan produk yang diproduksi oleh mebel juga mengalami peningkatan, sehingga menuntut para tenaga kerja untuk meningkatkan volume produksi. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan volume produksi adalah pengalaman kerja (Larasdiputra Deny, 2019).

Pengalaman kerja adalah sesuatu hal yang berarti, karena semakin lama masa kerja seorang maka seseorang mempunyai keahlian yang lebih besar yang akan menunjang pekerjaan mereka, sehingga output ataupun produksi yang dihasilkan lebih banyak serta keuntungan yang didapat akan meningkat juga. Pengalaman kerja merupakan lama waktu ataupun masa kerja yang ditempuh seorang dapat menguasai tugas-tugas sesuatu pekerjaan dan melakukan dengan baik. Dengan dimilikinya pengalaman kerja sehingga sudah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan serta

keterampilan dan perilaku pada diri seorang, sehingga dapat menopang dalam pengembangan diri dengan pergantian yang ada. Pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap sedikit banyaknya produksi, besar kecilnya serta efisiensi yang bisa dilihat dari hasil volume produksi oleh tenaga kerja (Bhakti, Dimas Sasongko, 2019).

Sektor industri harus memiliki modal untuk membelanjakan bahan baku ataupun barang dagangan, membayar upah buruh, dan biaya yang lainnya, setiap industri membutuhkan modal kerja untuk membiayai hal tersebut di setiap harinya. Beberapa dana yang digunakan untuk membelanjakan kebutuhan industri di atas diharapkan dalam jangka waktu yang pendek dapat kembali masuk ke perusahaan melalui banyaknya penjualan barang dagangan maupun maupun hasil produksi. Dalam membelanjakan bahan-bahan baku untuk kebutuhan berikutnya akan menggunakan dana masuk yang asalnya dari hasil penjualan barang dagangan industri. Dalam hal ini modal yang diartikan merupakan modal awal berbentuk uang tunai yang digunakan untuk membuka usaha dagang. Modal awal merupakan salah satu kekurangan para pengusaha pengrajin sehingga mereka memilih untuk mempekerjakan para pengrajin tanpa melihat latar belakang pendidikan sehingga para pekerja masyarakat pun dapat menggali keahlian yang dimiliki untuk menciptakan hasil produksi serta memperoleh upah untuk membantu meningkatkan perekonomian.

Alat produksi di suatu industri menjadi hal yang sangat berarti, karena berhubungan dengan penekanan modal, biaya produksi, serta modal bahan baku. Alat produksi salah satu keutamaan faktor yang memengaruhi proses produksi itu sendiri. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas pastinya memerlukan perlengkapan yang berkualitas juga dengan dorongan keahlian SDM yang bagus serta sesuai pada proses produksi. Dengan adanya perlengkapan produksi dengan kualitas baik sehingga akan membagikan keluaran alat produksi yang baik juga. Keberhasilan suatu industri dalam penggunaan alat produksi tersebut bergantung

dari upaya industri untuk mencari serta memilih dengan cermat jenis perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Dengan kualitas bahan baku yang terus menjadi baik sehingga akan mengurangi terbentuknya kesalahan produksi ataupun proses produksi ulang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka metode studi masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil produksi pada UMKM Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap hasil produksi pada UMKM Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap hasil produksi pada UMKM Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten?
4. Apakah alat produksi berpengaruh terhadap hasil produksi pada UMKM Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari tinjauan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan tenaga kerja, modal, pengalaman kerja, dan alat produksi terhadap hasil produksi mebel di kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial tenaga kerja terhadap hasil produksi pada UMKM Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial modal terhadap hasil produksi pada UMKM Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

4. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial pengalaman kerja terhadap hasil produksi pada UMKM Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.
5. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial alat produksi manual terhadap hasil produksi pada UMKM Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan sasaran kajian yang telah diuraikan, manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah manfaat yang praktis dan teoritis, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Diharapkan penulis dapat mengembangkan pengetahuan serta menguji kemampuan dan wawasan lalu dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari.

   b. Bagi Akademis

      Hasil pengamatan ini diharapkan dapat membantu berbagai peneliti sebagai bahan referensi dan data.

   c. Untuk Pemilik UMKM

      Kajian ini diprediksi menjadi data tambahan bagi UMKM mebel terkait dengan variabel.

2. Manfaat Teoritis
   a. Secara teoritis, dampak-dampak tersebut dapat digunakan sebagai referensi dan pengetahuan, khususnya untuk peristiwa-peristiwa yang terkait dengan masalah yang sama pada penelitian ini.
   b. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menyajikan informasi yang mendatang bagi peneliti lain yang sedang menyelesaikan penelitian dengan cakupan yang sama.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah yang terdiri dari Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menyajikan tentang pengkajian hasil dari penelitian penelitian sebelumnya. Adapun landasan teori tentang teori hasil produksi, teori tenaga kerja, teori modal, teori pengalaman kerja, teori alat produksi.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis yang digunakan dalam penelitian, jenis dan cara mengumpulkan data.

### BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang obyek penelitian factor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi industri mebel yaitu tenaga kerja, modal, pengalaman kerja, dan alat produksi.

### BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dengan berbagai alat analisis yang digunakan dan hasil yang beragam disetiap penelitian. Berdasarkan berbagai kajian penelitian yang terdahulu, maka secara ringkas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

| No | Keterangan | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | (Larasdiputra Deny, 2019) tentang "Pengaruh Tingkat Upah, Produktifitas, Modal dan Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Menengah di Kab. Badung" | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Tingkat Upah dan Modal dan berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan teknologi dan produktivitas berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. | Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini juga meneliti tentang pengaruh upah dan modal. Selain itu, menggunakan alat analisis yang sama, yaitu regresi linier berganda. | Perbedaan dalam penelitian ini adalah beberapa variabel yang diteliti berbeda dengan penelitian saya yaitu variabel produktivitas dan penggunaan informasi akuntansi berbasis teknonologi. Kemudian teknik pengambilan sampel, penelitian terdahulu mentukan jika semua anggota populasi dijadikan sampel. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | (Bin Mohd Ali & Kusuma Wijayanti, 2019) tentang "Pengaruh Upah, Modal, Teknologi dan Produktivitas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Percetakan di Sebatik" | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak dipengaruhi oleh upah, modal, dan teknologi serta produktivitas berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. | Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan meneliti tentang pengaruh upah dan modal. | Perbedaan dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel, penelitian terdahulu menggunakan metode sampel jenuh peneliti menentukan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel |
| 3. | (Zulyanti, 2016) Analisis "Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun Di Desa Parengan Maduran)" | Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume produksi kain tenun ikat dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas alat produksi, harga bahan baku, penggunaan bahan baku, dan jumlah tenaga kerja. | Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier. | Perbedaan dalam penelitian ini adalah beberapa variabel yang diteliti berbeda dengan penelitian saya yaitu kualitas alat produksi, harga bahan baku, dan pemakaian bahan baku. Alat analisis yang digunakan berbeda. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4. | (Nurdianto, M. Abyan, 2019) "Analisis Pengaruh Tingkat Upah, Modal, Pendapatan dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah Bengkel Motor Di Wilayah Surabaya Selatan" | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat permintaan tenaga kerja pada usaha kecil menengah bengkel motor tidak dapat dipengaruhi oleh upah dan jumlah unit usaha, sedangkan pendapatan dan modal dapat memengaruhi tingkat permintaan tenaga kerja pada usaha kecil menengah bengkel motor. | Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini juga meneliti tentang pengaruh upah dan modal. Menggunakan metode penelitian yang sama. | Perbedaan dalam penelitian ini adalah beberapa variabel yang diteliti berbeda dengan penelitian saya yaitu Pendapatan dan Jumlah Unit Usaha. |
| 5. | (Jaenal, 2021) "Dampak Modal Usaha, Upah, Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jeneponto" | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat produksi mebel di Kabupaten Jeneponto dapat dipengaruhi secara signifikan positif oleh modal usaha, dan tenaga kerja. Upaya peningkatan produksi mebel di Kabupaten Jeneponto akan berdampak positif karena peningkatan dari ketiga variabel (modal usaha, upah dan tenaga kerja). | Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti mengenai upah, modal dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi industri. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menggunakan analisis regresi linier berganda. | Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan metode analisis eksplanatori. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6. | (Salju, 2018) "Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Comindo Mitra Sulawesi Cabang Palopo" | Peneliti menyimpulkan bahwa motivasi dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan terdapat hubungan yang sangat kuat. Secara parsial hasil analisis menunjukkan motivasi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. | Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti mengenai pengalaman kerja, metode analisis regresi liniar berganda, dan data yang digunakan adalah data primer. | Perbedaan dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja dan penelitian ini menggunakan data sekunder |
| 7. | (Bhakti, Dimas Sasongko, 2019) "Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Volume Produksi Usaha Batu Bata di Desa Sonopatik Kabupaten Nganjuk" | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume produksi usaha batu bata di Desa Sonopatik Kabupaten Nganjuk dapat dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman kerja besarnya persentase 80,6%, sedangkan sisanya yakni 19,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. | Persamaan pada penelitian ini yaitu Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier, meneliti mengenai pengalaman kerja, dan data yang digunakan adalah data primer. | Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian saya adalah pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Qouta Sampling. |

Terdapat sebagian penelitian sebelumnya ataupun terdahulu yang mempunyai topik sejenis dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. (Larasdiputra Deny, 2019)

Dalam artikelnya yang berjudul "Pengaruh Tingkat Upah, Produktivitas, Modal serta Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar serta Menengah di Kabupaten Badung" Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Tingkat Upah dan Modal dan berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan teknologi dan produktivitas berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.

2. (Mohd Syukur Bin Mohd Ali, 2019)

Dalam artikelnya yang berjudul "Pengaruh Upah, Modal, Teknologi serta Produktivitas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Percetakan di Sebatik" Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak dipengaruhi oleh upah, modal, dan teknologi serta produktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

3. (Zulyanti, 2016)

Penelitiannya berjudul "Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Penggunaan Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun di Desa Parengan Maduran)" Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan perhitungan Regresi menggunakan aplikasi SPSS tipe 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume produksi kain tenun ikat dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas alat produksi, harga bahan baku, penggunaan bahan baku, dan jumlah tenaga kerja.

4. (Nurdianto, M Abyan, 2019)

Dalam artikelnya yang berjudul "Analisis Pengaruh Tingkat Upah, Modal, Pendapatan dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Permintaan Tenaga Kerja

Pada Usaha Kecil Menengah Bengkel Motor di Wilayah Surabaya Selatan" Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat permintaan tenaga kerja pada usaha kecil menengah bengkel motor tidak dapat dipengaruhi oleh upah dan jumlah unit usaha, sedangkan modal dan pendapatan dapat memengaruhi tingkat permintaan tenaga kerja pada usaha kecil menengah bengkel motor di Wilayah Surabaya Selatan.

5. ( Jaenal, 2021)

Penelitiannya berjudul "Dampak modal usaha, Upah, serta Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jeneponto". Pengolahan data-data dari persamaan regresi dapat diketahui dengan Metode Kuadrat Kecil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat produksi mebel di Kabupaten Jeneponto dapat dipengaruhi secara signifikan positif oleh modal usaha, dan tenaga kerja. Upaya peningkatan produksi mebel di Kabupaten Jeneponto akan berdampak positif karena peningkatan dari ketiga variabel (modal usaha, upah dan tenaga kerja).

6. ( Salju, 2018)

Penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Motivasi serta Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Comindo Mitra Sulawesi Cabang Palopo" bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi serta pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Comindo Mitra Sulawesi Cabang Palopo. Peneliti menyimpulkan secara teruji bahwa motivasi dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan terdapat hubungan yang sangat kuat. Secara parsial hasil analisis menunjukkan motivasi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

7. (Bhakti, Dimas Sasongko, 2019)

Penelitiannya berjudul "Pengalaman Kerja Terhadap Volume Produksi Usaha Batu Bata di Desa Sonopatik Kabupaten Nganjuk". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pengalaman kerja terhadap volume produksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume produksi usaha batu bata di Desa Sonopatik Kabupaten Nganjuk dapat

dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman kerja besarnya persentase 80,6%, sedangkan sisanya yakni 19,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. 2 Landasan Teori

### 2. 2. 1 Hasil Produksi

Hasil Produksi adalah menghasilkan, menciptakan, serta membuat. Aktivitas yang tidak dapat dilakukan dalam produksi yaitu jika tidak terdapat bahan yang membolehkan dikerjakannya proses produksi itu sendiri. Untuk dapat melaksanakan produksi, orang membutuhkan sumber dari alam, tenaga manusia serta modal dengan segala bentuk, dan kecakapan. Seluruh faktor itu disebut faktor-faktor produksi (factors of production). Jadi, faktor-faktor produksi adalah seluruh faktor yang menopang usaha produksi nilai maupun cara memperbesar nilai suatu barang. Fungsi produksi merupakan sesuatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan campuran input tertentu (Ferguson serta Gould, 1975: 345). Produksi memiliki fungsi yang menunjukkan beberapa sifat yaitu tingkat produksi yang dihasilkan perusahaan serta faktor produksi yang dihasilkan. Menurut (Sukirno, 2010) faktor-faktor produksi bisa disebut juga sebagai input sedangkan jumlah produksi bisa disebut dengan output. Maka fungsi dari produksi biasanya dinyatakan dalam rumus semacam itu.

Hasil produksi adalah aktivitas yang dilakukan oleh produsen berbentuk mengombinasikan sumber energi untuk menciptakan output. Sumber energi ataupun input dikelompokkan jadi sumber energi manusia (tercantum tenaga kerja, serta keahlian manajerial/entrepreneurship), modal (capital), tanah ataupun sumber energi alam. Sifat serta fungsi produksi adalah sesuatu industri wajib yakin dengan teori *The Law of diminishing return*, teori yang melaporkan bila industri menaikkan terus menerus sebanyak satu unit tenaga kerjanya, maka tenaga kerja yang lain tidak menghadapi pergantian sehingga bonus satu tenaga kerja selanjutnya akan mendapatkan bonus output yang terus menjadi menurun (Ningsih, Ni Made Cahya, 2015). Nilai produksi adalah tingkat produksi yang bersumber pada harga jual bahan baku yang memakai faktor produksi yang

dimiliki perusahaan pada satu periode tertentu, kesimpulannya yaitu barang tersebut akan dijual kepada pembeli. Hasil produksi dikatakan mengalami kenaikan apabila produsen atau perusahaan memiliki kecenderungan untuk meningkatkan produksinya. Hal tersebut berimbas pada kapasitas produksinya juga akan bertambah.

Naik turunnya permintaan pasar terhadap hasil produksi dari industri yang bersangkutan, akan memengaruhi apabila permintaan hasil produksi barang industri bertambah, maka produsen cenderung untuk menaikkan kapasitas produksinya. Untuk iktikad tersebut produsen akan menaikkan pemakaian tenaga kerjanya (Prabandana, 2015).

### 2. 2. 2 Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang sedang melaksanakan pekerjaan untuk menciptakan barang ataupun jasa, fungsi penuhi kebutuhan sendiri ataupun masyarakat. Bersumber pada UU nomor. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menerangkan bahwa pekerja merupakan seluruh orang yang sanggup bekerja untuk menciptakan barang ataupun jasa untuk penuhi kebutuhan pribadinya serta untuk kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang paling berguna untuk melaksanakan proses produksi dalam sesuatu pekerjaan. Tenaga kerja merupakan orang yang sedang melakukan proses produksi dan akan memperoleh pendapatan (gaji) sebagai balas jasa atas apa yang telah dikerjakannya dalam bentuk upah.

Tenaga kerja terdiri dari penduduk yang berumur 14-60 tahun yang telah bekerja ataupun sedang melakukan pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, yang melaksanakan banyak aktivitas lain semacam pembelajaran sekolah, serta mengurus rumah tangga. Tenaga kerja itu sendiri terdiri dari angkatan kerja serta bukan dari angkatan kerja. Angkatan kerja berasal dari kalangan yang bekerja serta pengangguran. Sebaliknya bukan angkatan kerja terdiri dari kalangan yang bersekolah, kalangan yang mengurus rumah tangga, dan kalangan yang menerima pemasukan.

Pengertian permintaan tenaga kerja adalah tenaga kerja yang diminta oleh pengusaha pada berbagai tingkat upah. Salah satu hal yang sangat penting bagi masyarakat saat ini yaitu kesempatan kerja, karena dengan adanya kesempatan kerja maka akan mengembangkan sektor ekonomi maupun non ekonomi dalam masyarakat. Dengan banyaknya kesempatan kerja yang tersedia bisa meningkatkan kesejahteraan maupun taraf hidup masyarakat. Negara membantu membuat kebijakan dengan upaya-upaya meningkatkan lapangan pekerjaan di setiap daerah, selain itu juga meningkatkan jumlah dan kualitas angkatan kerja yang tersedia di setiap daerah agar seluruh potensi pembangunan yang ada di wilayahnya masing-masing dapat dimanfaatkan.

Upaya perluasan lapangan pekerjaan adalah sesuatu yang sangat diperlukan, sehingga dibutuhkan kebijakan yang merata serta terpadu untuk memperluas peluang kerja yang melibatkan bermacam segi antaranya pengarahan investasi, pembangunan yang memiliki orientasi pada perluasan lapangan kerja serta produksi lapangan pekerjaan yang berkepanjangan. Salah satu upaya dalam produksi perluasan lapangan kerja serta produksi lapangan pekerjaan yang berkepanjangan merupakan adanya pembangunan di sektor industri.

Sektor industri dipercaya sebagai sektor yang mampu mengembangkan sektor-sektor lain dalam perekonomian yang mengarah pada kemajuan. Bahan-bahan industrial senantiasa mempunyai bawah ubah (terms of trade) yang besar ataupun lebih menguntungkan dan menghasilkan nilai tambah yang besar dibanding bahan-bahan sektor lain. Hal ini diakibatkan karena sektor industri mempunyai alterasi produk yang sangat luas serta sanggup membagikan khasiat marjinal yang besar kepada pemakainya.

### 2. 2. 3 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yaitu gambaran dari tenaga kerja yang mempunyai kemampuan di tempat ia bekerja sebelumnya, selain itu dapat dinilai dari lamanya masa kerja pegawai tersebut pernah bekerja. Dengan banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang maka peluang lebih besar menjadi pegawai yang terlatih dan terampil dalam melakukan pekerjaan.

Menurut makna kamus besar Bahasa Indonesia pengalaman yaitu semua hal yang sudah dialami maupun dilakukan, sedangkan kerja adalah bentuk aktivitas untuk melakukan sesuatu.

Seseorang yang memiliki pengalaman akan menjadikannya lebih ahli dan terampil dalam melaksanakan tugas untuk pekerjaannya. Dengan berlatih berulang-ulang sehingga akan mengembangkan pengetahuan serta kualitas bekerja seseorang. Bagi karyawan yang sudah pernah melalui proses jenjang karir dalam pekerjaan secara sistematis akan menambah pengalaman kerja, maka tenaga kerja tersebut apabila mengalami kendala dalam pekerjaannya akan mampu menyelesaikannya. Kemampuan maupun keahlian seseorang dapat dinilai melalui seberapa lama masa kerja dan tingkat pengetahuan serta keahlian yang dimiliki.

Dalam penelitian (Salju, 2018) terdapat sebagian faktor yang memengaruhi pengalaman kerja merupakan sebagai berikut:

1. Latar belakang individu, mencakup, pembelajaran, kursus, latihan bekerja serta membuktikan apa yang sudah dilakukan seorang di waktu yang kemudian.
2. Bakat serta atensi, untuk memperkirakan kapasitas serta keahlian menanggapi seorang.
3. Perilaku serta kebutuhan, untuk meramalkan tanggung jawab serta wewenang seorang.
4. Keahlian analisis serta manipulatif, untuk menekuni keahlian evaluasi serta analisis.
5. Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk memperhitungkan kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek metode pekerja.

Pengalaman kerja seorang juga bisa diukur ataupun ditetapkan dari lama waktu seseorang itu bekerja. Terus menjadi lama tenaga kerja bekerja, kian banyak pengalaman yang dipunyai tenaga kerja yang bersangkutan. Kebalikannya, terus menjadi pendek masa kerja, kian sedikit pengalaman yang diperoleh. Pengalaman bekerja banyak membagikan kemampuan serta keahlian kerja. Kebalikannya, terbatasnya pengalaman kerja menyebabkan tingkat kemampuan serta keahlian yang dipunyai kian rendah. Ukuran tentang lama waktu ataupun masa kerja yang sudah ditempuh seorang bisa menguasai tugas-

tugas sesuatu pekerjaan serta sudah melakukan dengan baik. Pengalaman bekerja adalah modal utama seorang untuk terjun dalam bidang tertentu. Tenaga kerja yang berpengalaman dapat langsung menuntaskan tugas serta pekerjaannya.

Pengalaman kerja dapat membagikan keuntungan untuk seorang dalam melakukan kerja berikutnya karena paling tidak orang tersebut telah sempat melaksanakan pekerjaan itu maka dia akan menguasai tentang pekerjaan yang akan dihadapi. Seseorang karyawan yang mempunyai pengalaman kerja lebih paham apa yang wajib dijalani kala mengalami permasalahan.

Dalam penelitian (Kosasih, 2020) menyatakan kalau pengalaman kerja merupakan ukuran tentang lama waktu ataupun masa yang sudah ditempuh seseorang bisa menguasai tugas-tugas sesuatu pekerjaan serta sudah melakukan dengan baik itu pengetahuan ataupun keahlian yang sudah diketahui serta dipahami seorang yang akibat dari perbuatan ataupun pekerjaan yang sudah dipahami seorang yang akibat dari perbuatan ataupun pekerjaan yang sudah dijalani sepanjang sebagian waktu tertentu.

### 2.2.4 Modal

Modal adalah peninggalan ataupun komoditi yang dipunyai oleh sesuatu industri serta digunakan untuk membiayai proses produksi misalnya untuk membayar tenaga kerja ataupun untuk membeli barang barang yang diperlukan untuk proses produksi, sehingga pada waktu yang akan tiba memperoleh keuntungan. Tetapi, bila modal itu sendiri nyatanya tidak memadai, bisa ditambah dengan modal eksternal semacam pinjaman. Tipe modal yang bisa diperoleh industri untuk penuhi kebutuhan modalnya umumnya terdiri dari saham serta kewajiban. Harga barang modal memengaruhi total biaya produksi, yang kemudian memengaruhi penentuan harga jual per unit barang produksi. Menjajaki peningkatan biaya operasional, tercantum biaya tenaga kerja, harga komoditas yang dibuat butuh naik. Hal ini karena dengan bertambahnya tenaga kerja, terus menjadi banyak komoditas yang dibuat, serta kenaikan produksi dapat meningkatkan jumlah modal dalam industri (Ali, M Syukur Bin Mohd, 2019).

Modal juga bisa memengaruhi hasil produksi pada suatu bidang industri. Hal ini karena meningkatnya bahan-bahan baku yang digunakan untuk proses produksi, jadi akan senantiasa terdapat akumulasi modal yang diperlukan di suatu industri. Sehingga bahan baku yang banyak akan memerlukan tenaga kerja yang banyak juga untuk membantu proses produksi, dari bertambahnya bahan baku akan meningkatkan serta memengaruhi penyerapan tenaga kerja. Usaha penumpukan modal bisa dilakukan dengan lewat aktivitas investasi yang akan menggerakkan perekonomian lewat mekanisme permintaan agregat, di mana akan meningkatkan usaha produksi serta pada akhirnya akan mampu meningkatkan permintaan tenaga kerja (Larasdiputra Deny, 2019).

Modal kerja merupakan seperangkat ataupun jumlah segala modal yang digunakan sekalian untuk proses produksi. Berikut faktor yang memengaruhi besar kecilnya jumlah modal kerja yang diperlukan industri :

1. Jenis industri. Modal kerja untuk perusahaan jasa relatif akan lebih rendah dibandingkan kebutuhan modal kerja perusahaan industri. Apalagi di antara perusahaan industri sendiri kebutuhan modal kerjanya tidak sama.
2. Lamanya proses produksi ataupun mendapatkan barang yang akan dijual dan harga persatuan dari barang tersebut.
3. Ketentuan pembelian bahan serta barang baku yang digunakan untuk proses produksi barang tersebut mempunyai pengaruh yang lumayan besar terhadap jumlah modal yang diperlukan oleh industri.
4. Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut ditukar dalam makna dibeli ataupun dijual kembali. Terus menjadi tinggi tingkat perputaran jumlah persediaan sehingga jumlah modal kerja yang dibutuhkan terus menjadi rendah.

Harga barang modal memengaruhi jumlah biaya produksi, sebaliknya harga jual per unit barang produksi nantinya akan dipengaruhi oleh biaya produksi. Demi melindungi efisiensi produksi serta mendapatkan keuntungan maksimal dengan senantiasa menghasilkan biaya yang tidak terlalu tinggi,

produsen akan mengambil sebagian keputusan dalam penggunaan tenaga kerjanya di kala terjadi pergantian harga barang modal. Penyusutan harga barang modal akan dapat mengubah jumlah biaya produksi menyusut serta pastinya menyebabkan juga harga jual per unit barang akan turun. Pada kondisi ini produsen cenderung akan meningkatkan produksi barangnya sebab permintaan meningkat besar. Di samping itu permintaan tenaga kerja akan meningkat besar karena kenaikan aktivitas produksi (Nugrahaeni & Handayani, 2020). Dampak yang lain apabila harga beberapa barang modal turun merupakan dampak substitusi. Kondisi ini bisa terjadi karena produsen akan cenderung untuk menaikkan jumlah beberapa barang modalnya (mesin-mesin), sehingga terjadi kapital intensif dalam proses produksi. Jadi, secara relatif penggunaan karyawannya akan menurun.

### 2.2.5 Alat Produksi

Alat Produksi pada departemen kerja yang terencana dapat dicoba untuk menggapai, menjaga serta mengembangkan kualitas kinerja industri maka menciptakan sesuatu produk ataupun jasa cocok dengan sasaran kualitas yang sudah diresmikan industri di awal aktivitas produksi. Memproduksi dengan kualitas alat produksi yang bagus maka akan menghasilkan kualitas output yang bagus juga. Keberhasilan suatu industri dalam penggunaan alat produksi bergantung pada upaya industri untuk mencari serta memilih dengan cermat jenis alat produksi yang nantinya akan digunakan untuk proses produksi. Semakin baiknya kualitas bahan baku maka dapat mengurangi terbentuknya kesalahan maupun proses pengulangan produksi. Menurut (Zulyanti, 2016) alat produksi yang berkualitas merupakan suatu subyek produksi yang sesuai dengan proses produksi.

Kualitas produk adalah totalitas ciri barang ataupun jasa dari rancangan sehingga pengiriman produk tersebut ke pelanggan cocok dengan diharapkan tanpa lewat peruntukan yang berulang-ulang. Tanpa mencermati kualitas produk yang dihasilkan, itu berarti mematikan harapan untuk industri di masa yang akan

tiba, sehingga industri akan menciptakan produk yang lebih rendah kualitasnya. Kualitas perlengkapan produksi salah satu faktor yang memengaruhi proses produksi pada perusahaan, kemudian perlengkapan produksi dalam industri itu sangat berarti karena berhubungan dengan adanya penekanan biaya produksi dan biaya bahan baku. Perlengkapan produksi berhubungan langsung dengan hasil produksi perusahaan.

Dalam menghasilkan barang yang berkualitas pastinya memerlukan perlengkapan yang bagus dengan dorongan keahlian SDM yang mumpuni. Ciri atribut produk yang memenuhi salah satunya merupakan kualitas produk, kualitas produk adalah suatu keahlian produk dalam melaksanakan fungsinya. Keahlian itu meliputi energi tahan, keandalan, ketelitian yang dihasilkan, kemudahan pengoperasian dan memperbaiki, serta atribut lain yang berharga pada produk secara totalitas.

## 2.3 Hipotesis

Hipotesis tersebut adalah jawaban singkat permasalahan, di mana sistem uji sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sedangkan, karena jawaban yang diberikan berkualitas besar paling utama didasarkan seluruhnya pada teori pemenang, namun paling utama didasarkan seluruhnya seluruhnya pada statistik empiris yang diperoleh lewat pengumpulan dokumen. Jadi spekulasi juga dapat dikatakan sebagai pemecahan empiris dengan catatan. Spekulasi dalam pemikiran ini merupakan sebagai berikut:

1. Secara simultan Hasil Produksi dapat dipengaruhi oleh: Tenaga Kerja, Modal, Pengalaman Kerja, serta Peralatan.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja terhadap hasil produksi.
3. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara modal terhadap hasil produksi.
4. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja terhadap hasil produksi.
5. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara alat produksi manual terhadap hasil produksi.

## 2.4 Pemikiran

Adapun kerangka penelitian ini yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Sentra Industri Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten) adalah sebagai berikut :

*Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran*

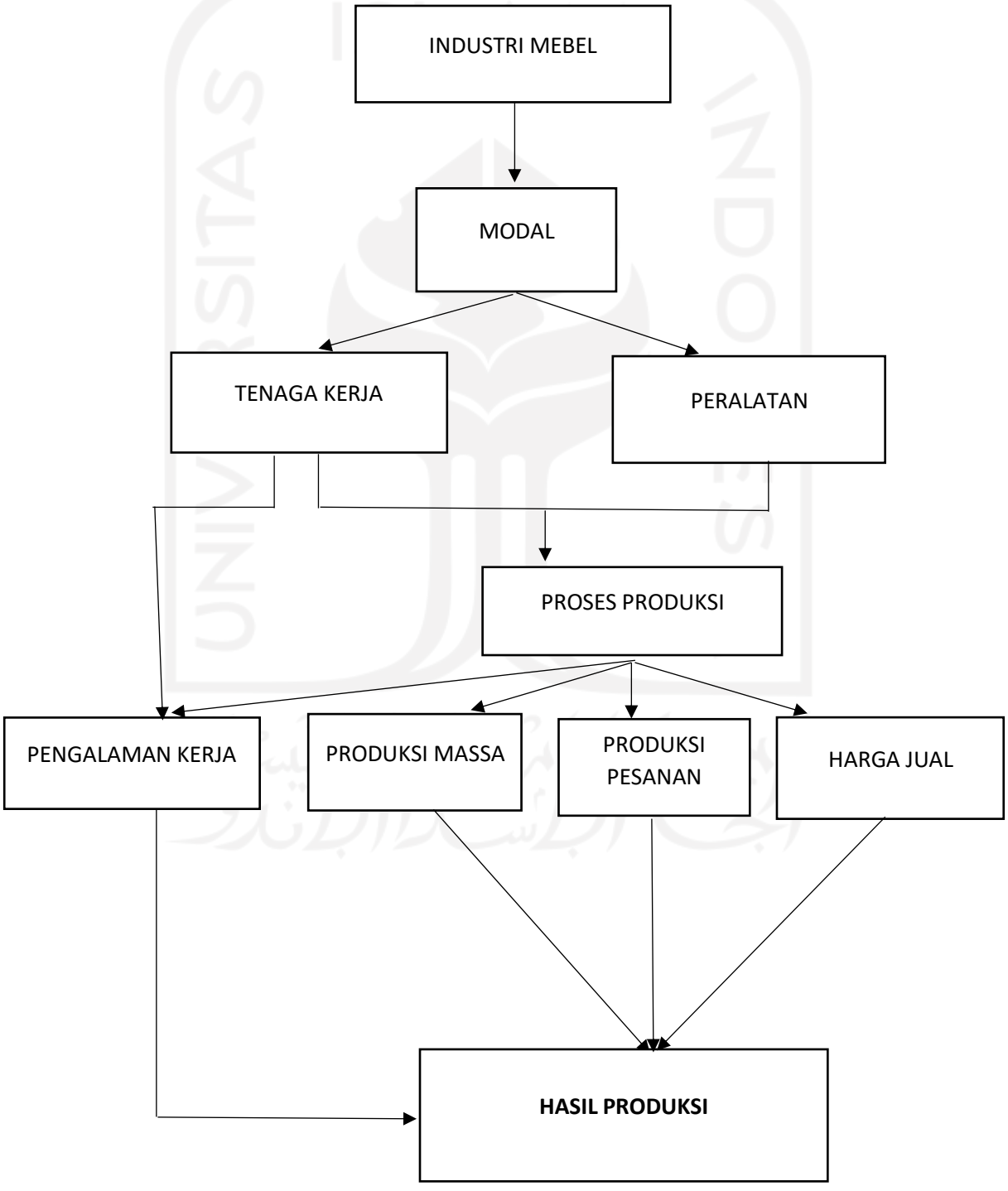

# BAB III

# Metode Penelitian

## 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Resseffendi, 2010) Penelitian yang menggunakan angket, wawancara, maupun observasi merupakan penelitian deskriptif. Melalui penelitian deskriptif peneliti akan menjelaskan keadaan yang sebenarnya terjadi saat ini tentang apa yang sedang diteliti Menurut (Sugiyono, 2011), kuantitatif adalah suatu teknik yang digambarkan sebagai pendekatan studi yang terutama didasarkan sepenuhnya pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk melihat populasi atau sampel yang dipilih. Studi kuantitatif adalah studi yang menguji teori melalui variabel studi dalam bentuk angka dan kemudian menganalisis penggunaan statistik. Strategi studi kuantitatif memiliki area yang luas, dan diploma variasi yang utuh.

## 3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung melalui para informan yang berupa wawancara atau kuesioner. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari karyawan dan pemilik mebel yang ada di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten melalui wawancara secara langsung.

## 3.3 Sampel dan Populasi

### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah semua tenaga kerja maupun pemilik usaha mebel yang berjumlah 55 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi orang, peristiwa, atau aktivitas yang akan diteliti. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian kecil dari masyarakat yang perlu mampu membentuk masyarakat itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska Permadina Kanah, 2018). Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan sistem Isaac dan Michael. Untuk menentukan panjang sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, berikut tabelnya:

Untuk menentukan panjang pola yang akan digunakan pada penelitian ini, berikut tabelnya : Tabel Penentuan Jumlah Sampel *Isaac* dan *Michael* untuk Tingkat Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

*Tabel 3.1 Pengambilan Sampel*

| **N** | **SAMPEL** | | |
|---|---|---|---|
| | **1%** | **5%** | **10%** |
| 10 | 10 | 10 | 10 |
| 15 | 15 | 14 | 14 |
| 20 | 19 | 19 | 19 |
| 25 | 24 | 23 | 23 |
| 30 | 29 | 28 | 27 |
| 35 | 33 | 32 | 31 |
| 40 | 38 | 36 | 35 |
| 45 | 42 | 40 | 39 |
| 50 | 47 | 44 | 42 |
| **55** | **51** | **48** | **46** |
| … | … | … | … |
| 50000 | 663 | 348 | 270 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 55000 | 663 | 348 | 270 |
| ∞ | 663 | 349 | 272 |

*Sumber: Tabel Isaac dan Michael*

Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael, langkah pertama adalah menentukan batasan toleransi kesalahan. Pembatasan toleransi kesalahan ini dinyatakan sebagai persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin tepat pola tersebut mewakili populasi. Sebagai contoh, lihatlah dengan batasan toleransi kesalahan 10% (0,1), metode ini memiliki tingkat akurasi 90%.

Tabel di atas menunjukkan apabila populasi dengan jumlah 55 orang, sehingga didapatkan sampel dengan jumlah 46. Pengamatan ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, khususnya pengambilan sampel dengan standar yang pasti. Standar yang digunakan adalah :

1. Pemilik usaha mebel yang mau menjadi responden.
2. Pemilik mebel yang ada di Kec. Trucuk, Kab. Klaten

## 3.4 Definisi Variabel dan Operasional

### 3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel depeden adalah variabel yang dapat dimotivasi atau berubah menjadi hasil, karena variabel yang tidak memihak. Dengan keterangan sebagai berikut :

a. Hasil Produksi (Y)

Hasil produksi dalam penelitian ini adalah seluruh barang atau jasa yang dihasilkan oleh tenaga kerja dalam suatu industry mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

### 3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel indepeden atau variabel tidak memihak adalah semua variabel yang dapat menimbulkan dampak atau tujuan modifikasi dan munculnya variabel terstruktur. Sebagai berikut keterangan variabel bebas dalam penelitian :

### 3.4.3 Tenaga Kerja (X1)

Tenaga kerja dalam penelitian ini merupakan banyaknya jumlah permintaan tenaga kerja yang digunakan dalam usaha industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

### 3.4.4Modal (X2)

Modal dalam penelitian ini yaitu seluruh harta sendiri maupun pinjaman yang digunakan untuk memulai dan menjalankan suatu usaha. Satuan yang digunakan adalah rupiah.

### 3.4.5 Pengalaman Kerja (X3)

Pengalaman kerja dalam penelitian ini adalah ukuran tentang lama waktu atau masa yang telah di tempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik atu pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang.

### 3.4.5Modal (X2)

Modal dalam penelitian ini yaitu seluruh harta sendiri maupun pinjaman yang digunakan untuk memulai dan menjalankan suatu usaha. Satuan yang digunakan adalah rupiah.

### 3.4.6Alat Produksi Manual (X4)

Alat produksi dalam penelitian ini merupakan jumlah alat produksi manual atau tradisional yang digunakan dalam proses produksi dan pengaruh alat produksi yang digunakan dalam mencapai hasil produksi.

## 3.5 Metode atau Alat Analisis

### 3.5.1 Analisis deskriptif

Tujuan analisis deskriptif untuk memberikan penjelasan terhadap gambaran yang akan dipelajari. Gambaran tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjabaran melalui kalimat-kalimat yang sesuai dengan topik penelitian. Penyajian akibat dari evaluasi deskriptif biasanya dalam bentuk frekuensi dan persentase, tabulasi bergerak, berbagai jenis grafik dan bagan.

Konsekuensi dari analisis deskriptif dapat ditawarkan dalam bentuk tabel atau diagram untuk membuatnya tidak terlalu rumit bagi pembaca.

## 3.6 Uji Asumsi Klasik

### 3.6.1 Uji Multikolinearitas

Alasan pemeriksaan multikolinearitas adalah untuk memeriksa versi regresi jika ingin menemukan keterkaitan atau korelasi di antara variabel yang tidak memihak (impartial). Umumnya nilai yang digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas adalah Nilai Toleransi < 0 > 10, sehingga tidak mungkin terjadi multikolinearitas antar variabel yang tidak memihak (Ghozali, 2016)

### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel penganggu atau residual berdistribusi normal. Sebagaimana diketahui, uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila uji *KolmogorovSmirnov OneSample* memiliki nilai signifikansi > 0.05.

### 3.6.3Uji Heteroskedastisitas

Pengecekan ini dilakukan untuk mekualitasskan apakah di dalam versi regresi telah terjadi ketidaksamaan varians dari satu residual ke residual lainnya. Jika varians residual dari satu komentar ke komentar lainnya adalah identik, itu disebut sebagai homoskedastisitas, bahkan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Menurut (Imam Ghozali, 2016;105) versi regresi yang bagus adalah kesamaan atau homoskedastisitas atau cara yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Jika probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika probabilitas < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

**1.** Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier lebih dari satu ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi, digunakan lebih dari satu anallisis regresi dengan rumus (Priyatno, 2010) :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \beta 4\ X4 + } \boldsymbol{et}$$

Keterangan:

Y = Hasil Produksi

Hasil Produksi α = Konstanta

X1 = Tenaga Kerja

X2 = Modal menggunakan satuan rupiah

X3 = Pengalaman Kerja satuan tahun

X4 = Alat Produksi Manual

*et* = *Error Term*

### 3.7 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi ($R^2$) berfungsi untuk mengukur pengaruh variabel terikat dalam sebuah penelitian. Pada uji koefisien determinasi terdapat angka antara nol sampai satu. Apabila nilainya semakin besar atau mendekati angka satu maka semakin bagus variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai koefisiennya kecil atau mendekati nol maka variabel bebasnya kurang baik dalam hal menjelaskan variabel.

### 3.8 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial atau uji t umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis secara parsial yang digunakan untuk menunjukkan uji parsial t berfungsi untuk melihat pengaruh satu per satu variabel bebas terhadap variabel terikatnya. (Ghozali, 2016). Apabila nilai probabilitas t-hitung kurang dari 0,05 maka menolak dan menerima yang berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, nilai probabilitas t-hitung kurang

dari maka gagal menolak dan menolak yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.9 Uji Regresi Simultan(Uji F)

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas atau independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Pengujian statistik dengan uji F berfungsi untuk melihat apakah semua variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam uji F, yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Ketika nilai prob. F-hitung < 0,05 ($\alpha$ = 5%) maka kita akan menolak dan menerima yang artinya seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Namun, apabila nilai probabilitas F-hitung kurang dari 0,05 maka gagal menolak dan menolak yang berarti seluruh variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat.

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari sumber utama yaitu para tenaga kerja dan pengusaha industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Penelitian menggunakan data cross section karena mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal pada titik waktu yang sama.

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu data meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu hasil produksi, tenaga kerja. Modal, pengalaman kerja, dan alat produksi manual. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel adalah sebagi berikut :

*Tabel 4.1 Statistik Deskriptif*

| | HP | TK | MODAL | PK | AP |
|---|---|---|---|---|---|
| Mean | 17.41304 | 4.956522 | 9.350000 | 16.78261 | 5.630435 |
| Median | 20.00000 | 5.000000 | 9.000000 | 15.00000 | 6.000000 |
| Maximum | 30.00000 | 9.000000 | 20.00000 | 45.00000 | 8.000000 |
| Minimum | 5.000000 | 1.000000 | 1.600000 | 5.000000 | 2.000000 |
| Std. Dev. | 7.076019 | 2.494051 | 3.601096 | 10.00425 | 1.970434 |
| Skewness | -0.141047 | -0.097736 | 0.797883 | 1.168356 | -0.478610 |
| Kurtosis | 2.063773 | 1.966247 | 4.202815 | 3.687196 | 1.844532 |
| Jarque-Bera | 1.832523 | 2.121470 | 7.653697 | 11.37056 | 4.315137 |
| Probability | 0.400012 | 0.346201 | 0.021778 | 0.003396 | 0.115606 |
| Sum | 801.0000 | 228.0000 | 430.1000 | 772.0000 | 259.0000 |
| Sum Sq. Dev. | 2253.152 | 279.9130 | 583.5550 | 4503.826 | 174.7174 |
| Observations | 46 | 46 | 46 | 46 | 46 |

*Sumber : Hasil pengolahan Eviews 10*

## 4.3 Hasil Regresi OLS

Berdasarkan regresi linear berganda dengan menggunakan log dengan bantuan Eviews 10 yaitu degan metode OLS (Ordinary Least Square) diperolah hasil seperti berikut :

*Tabel 4.2 Hasil Regresi OLS*

Dependent Variable: HP
Method: Least Squares
Date: 11/16/22 Time: 12:43
Sample: 1 46
Included observations: 46

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 6.863605 | 1.684930 | 4.073525 | 0.0002 |
| TK | 3.169395 | 0.321309 | 9.864017 | 0.0000 |
| MODAL | 0.333291 | 0.163250 | -2.041601 | 0.0477 |
| PK | 0.004865 | 0.042625 | 0.114145 | 0.9097 |
| AP | -0.377434 | 0.369413 | -1.021713 | 0.3129 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.855880 | Mean dependent var | 17.41304 |
| Adjusted R-squared | 0.841819 | S.D. dependent var | 7.076019 |
| S.E. of regression | 2.814270 | Akaike info criterion | 5.009605 |
| Sum squared resid | 324.7247 | Schwarz criterion | 5.208370 |
| Log likelihood | -110.2209 | Hannan-Quinn criter. | 5.084063 |
| F-statistic | 60.87120 | Durbin-Watson stat | 1.578491 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

*Sumber : Hasil pengolahan Eviews 10*

## 4.4 Uji Asumsi Klasik

### 4.4.1 MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat diuji menggunakan VIF (Variance Inflation Factors). Asumsi klasik regresi linier dengan OLS memiliki syarat bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat multikolinearitas didalam regresi tersebut. Uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut :

*Tabel 4.3 Multikolinearitas*

Variance Inflation Factors
Date: 11/16/22 Time: 13:26
Sample: 1 46
Included observations: 46

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| C | 2.838990 | 16.48884 | NA |
| TK | 0.103239 | 18.37946 | 3.648688 |
| MODAL | 0.026650 | 15.49539 | 1.963611 |
| PK | 0.001817 | 4.005300 | 1.033171 |
| AP | 0.136466 | 28.13712 | 3.010438 |

*Sumber : Hasil pengolahan Eviews 10*

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai centered VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10, artinya pada model tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### 4.4.2. UJI NORMALITAS

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dapat menggunakan Jarque-Bera test yang mana data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas JB> α.

*Tabel 4.4 Uji Normalitas*

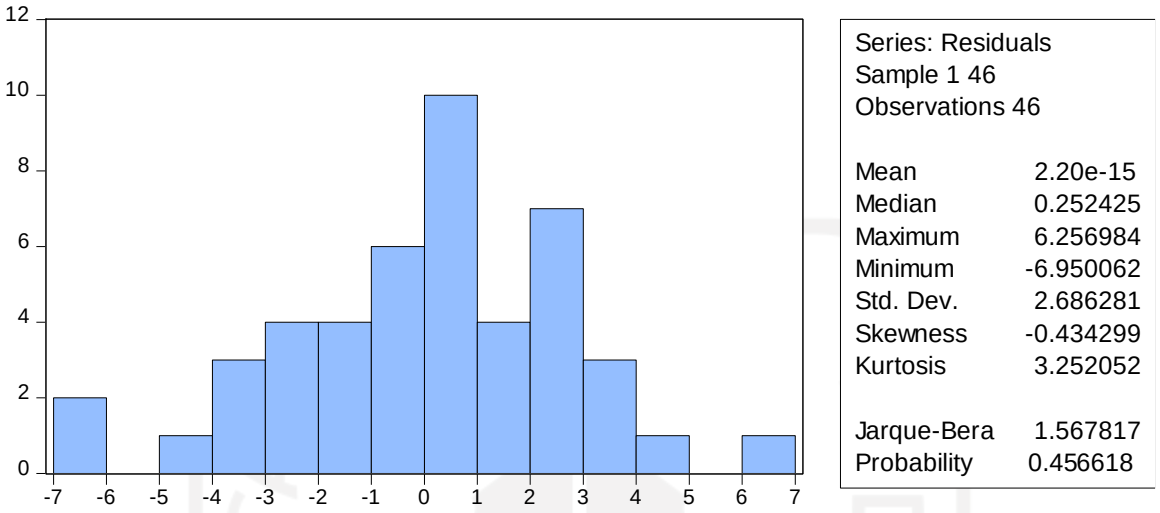


*Sumber : Hasil pengolahan Eviews 10*

Pada tabel menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dikarenakan nilai jarque-bera sebesar 1.567817 dengan probabilitas 0.456618 dimana nilai probabilitas lebih besar dari α 5% yang artinya data terdistribusi normal.

### 4.4.3. HETEROKEDASTISITAS

*Tabel 4.5 Heterokedastisitas*

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 0.620161 | Prob. F(4,41) | 0.6507 |
| Obs*R-squared | 2.624377 | Prob. Chi-Square(4) | 0.6225 |
| Scaled explained SS | 2.493244 | Prob. Chi-Square(4) | 0.6458 |

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 11/16/22 Time: 13:42
Sample: 1 46
Included observations: 46

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 1.173434 | 1.018270 | 1.152380 | 0.2558 |
| TK | 0.010277 | 0.194180 | 0.052926 | 0.9580 |
| MODAL | 0.063350 | 0.098658 | 0.642116 | 0.5244 |
| PK | -0.011102 | 0.025760 | -0.430996 | 0.6687 |
| AP | 0.079799 | 0.223251 | 0.357439 | 0.7226 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.057052 | Mean dependent var | 2.079670 |
| Adjusted R-squared | -0.034943 | S.D. dependent var | 1.671815 |
| S.E. of regression | 1.700774 | Akaike info criterion | 4.002366 |
| Sum squared resid | 118.5979 | Schwarz criterion | 4.201131 |
| Log likelihood | -87.05442 | Hannan-Quinn criter. | 4.076825 |
| F-statistic | 0.620161 | Durbin-Watson stat | 2.018848 |
| Prob(F-statistic) | 0.650689 | | |

*Sumber : Hasil pengolahan Eviews 10*

Dapat dilihat pada tabel, hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode Glejser menghasilkan bahwa nilai Obs*Rquared sebesar 2.624377 atau nilai prob chi square sebesar 0.6225 lebih besar dari α 5%, yang artinya dalam model ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4.5. UJI F

Uji Simultan (uji F) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (tenaga kerja, modal, pengalaman kerja, dan alat produksi) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (hasil produksi). Hasil uji regresi mendapatkan nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000 < alpha ($\alpha$) = 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (tenaga kerja, modal, pengalaman kerja dan alat produksi) secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hasil produksi).

## 4.6. UJI T

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil regresi model *fixed effect*, diperoleh:

1. Variabel Tenaga Kerja (X1)

   Nilai probabilitas variabel Tenaga Kerja sebesar 0.0000 lebih kecil dibandingkan alpha ($\alpha$) = 5% (0.0000 < 0.05), maka memiliki makna bahwa secara parsial variabel Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi mebel di kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

2. Variabel Modal (X2)

   Nilai probabilitas variabel Modal sebesar 0.0332 lebih kecil dibandingkan alpha ($\alpha$) = 5% (0.0477 < 0.05), maka memiliki makna bahwa secara parsial variabel Modal ($X_2$) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil produksi mebel di kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

3. Variabel Pengalaman Kerja (X3)

   Nilai probabilitas variabel Pengalaman Kerja sebesar 0.8182 lebih besar dibandingkan alpha ($\alpha$) = 5% (0.9097 > 0.05), maka tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi mebel di kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

4. Variabel Alat Produksi (X4)

   Nilai probabilitas variabel Alat Produksi sebesar 0.2716 lebih besar dibandingkan alpha ($\alpha$) = 5% (0.3129 < 0.005), maka tidak berpengaruh

signifikan terhadap hasil produksi mebel di kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

### 4.7. Koefisien Determinasi ($R^2$)

Uji R-Squared bertujuan untuk mengukur persentase total variabel Y yang dan dijabarkan atau dapat dikatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil estimasi R2 sebesar 0.855880, artinya bahwa 85,58% variabel dependen "Hasil Produksi (Studi Kasus Sentra Industri Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten)" mampu mempengaruhi variabel independen "tenaga kerja, modal, pengalaman kerja, dan alat produksi", sedangkan sisanya yaitu 14,42% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### 4.8. INTERPRETASI DATA

1. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (TK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dengan nilai coefficient sebesar 3.169395 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang berarti jika jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan maka hasil produksi juga akan mengalami kenaikan. Hal ini seseuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jaenal, 2021) yang menyatakan apabila pengusaha industri menambah jumlah tenaga kerja maka jumlah hasil produksi akan bertambah pula dan pendapatan akan meningkat. Jika jumlah produktivitas bertambah maka laba yang diperoleh pengusaha industry mebel juga akan bertambah. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang utama dalam perusahaan, sebagai pelaku proses produksi sampai dihasilkan barang maupun jasa.

2. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dengan nilai coefficient sebesar 0.333291 dan nilai probabilitas sebesar 0.0477 yang berarti jika modal mengalami kenaikan maka hasil produksi juga akan mengalami kenaikan. Hal ini seseuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larasdiputra Deny, 2019) yang membuktikan bahwa modal dapat digunakan untuk membeli mesin-mesin atau peralatan untuk melakukan

peningkatan proses produksi. Dengan penambahan mesin-mesin atau peralatan produksi akan berpengaruh terhadap hasil produksi. Jadi semakin banyak modal yang digunakan untuk membeli mesin-mesin atau peralatan maka akan menaikan hasil produksi. Semakin banyak modal yang dimiliki oleh pengusaha meuble maka semakin banyak pula dana yang dapat dialokasian untuk pengadaan bahan baku untuk dilakukan proses produksi dan akan menaikan hasil produksi.

3. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (PK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dengan nilai coefficient sebesar 0.004865 dan nilai probabilitas sebesar 0.9097. Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis, karena pekerjaan di bidang industry mebel tidak memandang seberapa lama seseorang bekerja karena semua pekerja akan dituntut dengan pekerjaan yang sama atas pekerjaan yang harus dilakukan. Jika pemilik usaha industry mebel dalam satu bulan menentukan jumlah produk yang harus dikerjakan maka tenaga kerja harus memenuhi target tersebut.

4. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel alat produksi manual (AP) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dengan nilai coefficient sebesar -0.377434 dan nilai probabilitas sebesar 0.3129. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis karena di era modern ini barang-barang sudah mulai canggih dan sehingga alat-alat yang masih tradisional menjadi tergantikan dengan mesin-mesin yang lebih cepat dan efektif untuk proses produksi, sehingga hasil produksi juga akan mengalami kenaikan.

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik melalui hasil analisis data penelitian tentang pengaruh tenaga kerja, modal, pengalaman kerja, dan alat produksi manual terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi industry mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten menunjukan berpengaruh signifikan. Hal ini berarti jika pengusaha industri menambah jumlah tenaga kerja maka proses produksi akan meningkatkan jumlah hasil produksi akan bertambah.
2. Hasil analisis pengaruh modal awal terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten menunjukan berpengaruh signifikan, hal ini disebabkan modal dapat digunakan untuk membeli mesin-mesin atau peralatan untuk melakukan peningkatan proses produksi. Dengan penambahan mesin-mesin atau peralatan produksi akan berpengaruh terhadap hasil produksi dan hasil produksi akan meningkat.
3. Hasil analisis pengaruh pengalam kerja (PK) terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten menunjukan bahwa pengalaman kerja tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Hal ini disebabkan pengusaha mebel tidak memandang pengalaman kerja seseorang karena jika pemilik usaha industry mebel dalam satu bulan menentukan jumlah produk yang harus dikerjakan maka tenaga kerja harus memenuhi target tersebut.
4. Hasil analisis pengaruh alat produksi manual terhadap hasil produksi industri mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten menunjukan bahwa alat produksi manual tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Hal ini disebabkan di era modern ini barang-barang sudah mulai canggih dan sehingga alat-alat tradisional menjadi tergantikan dengan mesin-mesin yang lebih cepat dan efektif untuk proses produksi.

## 5. 2 Implikasi

1. Untuk meningkatkan hasil produksi dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan menambah alat produksi yang sudah canggih yang ada atau juga dapat mengembangkan usaha yang telah ada, hal ini sangat membantu dalam hasil produksi. Pemerintah ataupun dinas terpaut wajib lebih berfungsi dalam menunjang pengembangan dalam seluruh sisi pada industri mebel di Kabupaten Klaten serta mencermati ataupun mengendalikan secara menyeluruh dari industri kecil sampai industri besar.
2. Para pengusaha mebel diharapkan untuk menambah modal jika ingin menaikan hasil produksi, karena modal dapat digunakan untuk membeli alat produksi yang lebih canggih maka mempercepat proses produksi.
3. Para pengusaha mebel diharapkan menambah jumlah tenaga kerja untuk meningkatkan hasil produksi. Karena semakin banyak tenaga kerja akan semakin banyak juga produk yang dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA


Agustina, I. M., & Kartika, I. N. (2017). *Pengaruh Modal, Tingkat Upah, Dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Produktivitas Pada Industri Sablon di Kota Denpasar. Ep Unud.*

Akhmad *Syaifuddin Fahlevi, A. (2014). Pengaruh Jumlah Unit Usaha Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Menengah Di Kabupaten Sidoarjo*. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 5, Issue 2).

Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018*). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. Jurnal Statistika, 6(2), 166–171.*

Baku, B., Baku, P. B., Maduran, P., & Zulyanti, N. R. (2016). *Noer Rafikah*. *I*(3), 159–170.

Bin Mohd Ali, M. S., & Kusuma Wijayanti, A. (2019). *Pengaruh Upah, Modal, Teknologi Dan Produktivitas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Percetakan Di Sebatik. Jurnal Ekonomika, 10(1), 41–56*. https://doi.org/10.35334/jek.v10i1.696

Deny Larasdiputra, I. G. A. R. P. D. (2019). *Pengaruh Tingkat Upah, Produktivitas, Modal dan Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufatur Besar dan Menengah di Kabupaten Badung. Journal of Economic, Management and Accounting Adpertisi*, *volume 1,* 12.

Ferguson, C. E. dan Gould, J.P. 1975. Micro Economics Theory. Home Illonois

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan penerbit Universitas Diponegoro.

Handayanti, R., & Mahmuda, H. (2019). *Analisis Dampak Masuknya Teknologi Canggih di Usaha Dagang Kerupuk Seno terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Mantup. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, *7*(2), 114–122.

Hasna, Y. M. (2020). *Pengaruh Tingkat Upah dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan. Iain Ponorogo.*

Jaenal, J. (2021). *Dampak modal usaha, upah, dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi industri mebel di kabupaten jeneponto*. 33–46.

Kerja, J. (n.d.). *ISSN 2303-017 PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN JAM KERJATERHADAP Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA Vol . 10*

Kosasih, A. (2020). *Pengaruh Pengalaman Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Ibu Rumah Tangga Tani Kemiri di Desa Pemunduran Kecamatan Kumpe Ulu*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI.

Martayadi, U., & Indraswati, D. (2020). *PENGARUH MODAL KERJA, NILAI UPAH, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KERAJINAN SERAT AGEL DI DESA SALAMREJO*. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, *9*(2), 287–300. https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.347

Maulida, I. S., & Tholibin, K. (2021). *Pengaruh Kualitas Alat Produksi Terhadap Volume Produksi Industri Tenun Sarung Di Lamongan Indira Shofia Maulida , Kholilut Tholibin Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan* Email : indira.shofia@gmail.com A . LATAR BELAKANG Perkembangan bisnis di Indo. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, *5*(1), 4.

Mohd Syukur Bin Mohd Ali, Asih Kusuma Wijayanti. (2019). *Pengaruh Upah, Modal, Teknologi Dan Produktivitas Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Percetakan di Sebatik*. Jurnal ekonomika volume X.

Ningsih, N. M. C. (2015). *Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 8(1), 83–91.*

Nugrahaeni, D. W., & Handayani, H. R. (2020). Analisis pengaruh upah, modal, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja di industri tahu serasi kecamatan bandungan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, *9*, 56–65.

Nurdianto, M. A., & Sukarsono, B. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Upah , Modal , Pendapatan dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah Bengkel Motor Di Wilayah Surabaya Selatan. Economie*, *01*(1), 1–13.

Noer Rafikah Zulyanti. (2016). *Analisis Pengaruh Kualitas Alat Produksi, Harga Bahan Baku, Pemakaian Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Industri Sarung Tenun di Desa Parengan Maduran)*.
https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/86

Permadina Kanah Arieska & Novera Herdiani (2018). *Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. Statistika, Vol 6*

Prabandana, Riyadh Rahmad. (2015). *Pengaruh Modal, Nilai Produksi dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Sukoharjo.*

Riyadh Rahmad Prabandana. (2015). *Pengaruh Modal, Nilai Produksi dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Sukoharjo.*

Priyatno, D. (2010). *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 2020*. Andi Offset.

Resseffendi. (2010). No Title. *NASPA Journal*, *33*, 26–36.

Reza, M. (2020). *PENGARUH PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT.SUMATERA MAKMUR LESTARI (SML) DI DESA SEI PEJANGKI KECAMATAN SEBERIDA [UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU]*. In *International Journal of Hypertension* (Vol. 1, Issue 1). http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea

Riyadh Rahmad Prabandana. (2015). *Pengaruh Modal, Nilai Produksi dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Sukoharjo.*

Salju, S., & Lukman, M. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Comindo Mitra Sulawesi Cabang Palopo*. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, *4*(2), 1–7. https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.280

Sasongko Bhakti, D., Wahyuni, S., & Kartini, T. (2019). *Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Volume Produksi Usaha Batu Bata Di Desa Sonopatik Kabupaten Nganjuk*. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *13*(2), 126. https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.11478

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukirno. (2010). Makroekonomi. *Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.*

Sumolang, Z. V., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *19*(3), 1–17. https://doi.org/10.35794/jpekd.16459.19.3.2017

Sulistiawati, R. (2012). *Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*. *Jurnal Eksos*, *8*, 195–211.

UU Nomor. 13 Tahun 2003 Tentang ketenagakerjaan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Tabulasi Data

### Jumlah Tenaga Kerja Pada Pengusaha Industri Mebel

| No | Nama | Jumlah | No | Nama | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad | 5 | 24 | Ratno | 4 |
| 2 | Tri Hartanto | 6 | 25 | Nurdin | 3 |
| 3 | Amri Suhadi | 7 | 26 | Romadhon | 6 |
| 4 | Joko Maryanto | 7 | 27 | Singgih | 9 |
| 5 | Prawoto | 4 | 28 | Sarsono | 6 |
| 6 | Bambang | 5 | 29 | Purwadi | 5 |
| 7 | Agung Indratno | 5 | 30 | Sugiyono | 6 |
| 8 | Irawan | 5 | 31 | Wiharto | 4 |
| 9 | Mulyono | 5 | 32 | Sukamto | 7 |
| 10 | Sunarno | 7 | 33 | Edi | 8 |
| 11 | Junaidi | 1 | 34 | Wibowo | 7 |
| 12 | Sigit | 1 | 35 | Ari | 9 |
| 13 | Agus | 2 | 36 | Dodi | 8 |
| 14 | Paryono | 9 | 37 | Mansur | 4 |
| 15 | Tugiyanto | 8 | 38 | Sukirman | 2 |
| 16 | Haryanto | 8 | 39 | Suhardi | 5 |
| 17 | Margono | 4 | 40 | Herru Wijatmiko | 2 |
| 18 | Susilo | 9 | 41 | Miradi | 4 |
| 19 | Sriyono | 6 | 42 | Bardi | 6 |
| 20 | Kristanto | 1 | 43 | Sunaryo | 3 |
| 21 | Budi Raharjo | 7 | 45 | Dwi | 3 |
| 22 | Fajar | 1 | 45 | Nugroho | 1 |
| 23 | Andi | 1 | 46 | Ranto | 2 |

**Lampiran 2**

**Modal Awal Pada Pengusaha Industri Mebel**

| No | Nama | Jumlah (Juta) | No | Nama | Jumlah (Juta) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad | 7 | 24 | Ratno | 8 |
| 2 | Tri Hartanto | 9 | 25 | Nurdin | 8 |
| 3 | Amri Suhadi | 8,5 | 26 | Romadhon | 10 |
| 4 | Joko Maryanto | 8 | 27 | Singgih | 20 |
| 5 | Prawoto | 9 | 28 | Sarsono | 12,5 |
| 6 | Bambang | 7 | 29 | Purwadi | 10 |
| 7 | Agung Indratno | 10 | 30 | Sugiyono | 12 |
| 8 | Irawan | 8 | 31 | Wiharto | 10 |
| 9 | Mulyono | 11 | 32 | Sukamto | 10 |
| 10 | Sunarno | 14 | 33 | Edi | 15 |
| 11 | Junaidi | 5 | 34 | Wibowo | 12 |
| 12 | Sigit | 4 | 35 | Ari | 15 |
| 13 | Agus | 7,5 | 36 | Dodi | 1,6 |
| 14 | Paryono | 19 | 37 | Mansur | 9 |
| 15 | Tugiyanto | 11 | 38 | Sukirman | 5,7 |
| 16 | Haryanto | 9 | 39 | Suhardi | 11 |
| 17 | Margono | 8,5 | 40 | Herru Wijatmiko | 5 |
| 18 | Susilo | 14 | 41 | Miradi | 10 |
| 19 | Sriyono | 9 | 42 | Bardi | 12 |
| 20 | Kristanto | 5 | 43 | Sunaryo | 7,5 |
| 21 | Budi Raharjo | 8 | 45 | Dwi | 8,8 |
| 22 | Fajar | 5 | 45 | Nugroho | 6 |
| 23 | Andi | 6,5 | 46 | Ranto | 8 |

**Lampiran 3**

**Pengalaman Kerja Pada Pengusaha Industri Mebel**

| No | Nama | Jumlah (tahun) | No | Nama | Jumlah (tahun) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad | 10 | 24 | Ratno | 17 |
| 2 | Tri Hartanto | 7 | 25 | Nurdin | 15 |
| 3 | Amri Suhadi | 15 | 26 | Romadhon | 40 |
| 4 | Joko Maryanto | 13 | 27 | Singgih | 10 |
| 5 | Prawoto | 8 | 28 | Sarsono | 10 |
| 6 | Bambang | 10 | 29 | Purwadi | 20 |
| 7 | Agung Indratno | 20 | 30 | Sugiyono | 35 |
| 8 | Irawan | 20 | 31 | Wiharto | 7 |
| 9 | Mulyono | 25 | 32 | Sukamto | 20 |
| 10 | Sunarno | 45 | 33 | Edi | 10 |
| 11 | Junaidi | 20 | 34 | Wibowo | 20 |
| 12 | Sigit | 20 | 35 | Ari | 10 |
| 13 | Agus | 17 | 36 | Dodi | 30 |
| 14 | Paryono | 5 | 37 | Mansur | 5 |
| 15 | Tugiyanto | 15 | 38 | Sukirman | 20 |
| 16 | Haryanto | 10 | 39 | Suhardi | 35 |
| 17 | Margono | 7 | 40 | Herru Wijatmiko | 30 |
| 18 | Susilo | 10 | 41 | Miradi | 6 |
| 19 | Sriyono | 10 | 42 | Bardi | 15 |
| 20 | Kristanto | 40 | 43 | Sunaryo | 8 |
| 21 | Budi Raharjo | 16 | 45 | Dwi | 7 |
| 22 | Fajar | 16 | 45 | Nugroho | 9 |
| 23 | Andi | 21 | 46 | Ranto | 13 |

**Lampiran 4**

**Jumlah Alat Produksi Manual Pada Pengusaha Industri Mebel**

| No | Nama | Jumlah | No | Nama | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad | 7 | 24 | Ratno | 7 |
| 2 | Tri Hartanto | 8 | 25 | Nurdin | 5 |
| 3 | Amri Suhadi | 6 | 26 | Romadhon | 6 |
| 4 | Joko Maryanto | 7 | 27 | Singgih | 8 |
| 5 | Prawoto | 2 | 28 | Sarsono | 8 |
| 6 | Bambang | 3 | 29 | Purwadi | 7 |
| 7 | Agung Indratno | 5 | 30 | Sugiyono | 6 |
| 8 | Irawan | 7 | 31 | Wiharto | 5 |
| 9 | Mulyono | 8 | 32 | Sukamto | 6 |
| 10 | Sunarno | 7 | 33 | Edi | 7 |
| 11 | Junaidi | 2 | 34 | Wibowo | 7 |
| 12 | Sigit | 3 | 35 | Ari | 7 |
| 13 | Agus | 3 | 36 | Dodi | 6 |
| 14 | Paryono | 8 | 37 | Mansur | 4 |
| 15 | Tugiyanto | 7 | 38 | Sukirman | 4 |
| 16 | Haryanto | 8 | 39 | Suhardi | 6 |
| 17 | Margono | 7 | 40 | Herru Wijatmiko | 4 |
| 18 | Susilo | 8 | 41 | Miradi | 6 |
| 19 | Sriyono | 7 | 42 | Bardi | 7 |
| 20 | Kristanto | 3 | 43 | Sunaryo | 5 |
| 21 | Budi Raharjo | 8 | 45 | Dwi | 3 |
| 22 | Fajar | 2 | 45 | Nugroho | 3 |
| 23 | Andi | 3 | 46 | Ranto | 3 |

**Lampiran 5**

**Jumlah Hasil Produksi Pada Pengusaha Industri Mebel**

| No | Nama | Jumlah | No | Nama | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad | 20 | 24 | Ratno | 16 |
| 2 | Tri Hartanto | 20 | 25 | Nurdin | 15 |
| 3 | Amri Suhadi | 25 | 26 | Romadhon | 20 |
| 4 | Joko Maryanto | 20 | 27 | Singgih | 25 |
| 5 | Prawoto | 20 | 28 | Sarsono | 25 |
| 6 | Bambang | 22 | 29 | Purwadi | 20 |
| 7 | Agung Indratno | 20 | 30 | Sugiyono | 20 |
| 8 | Irawan | 20 | 31 | Wiharto | 15 |
| 9 | Mulyono | 18 | 32 | Sukamto | 25 |
| 10 | Sunarno | 25 | 33 | Edi | 20 |
| 11 | Junaidi | 8 | 34 | Wibowo | 20 |
| 12 | Sigit | 7 | 35 | Ari | 30 |
| 13 | Agus | 10 | 36 | Dodi | 30 |
| 14 | Paryono | 25 | 37 | Mansur | 13 |
| 15 | Tugiyanto | 25 | 38 | Sukirman | 10 |
| 16 | Haryanto | 20 | 39 | Suhardi | 10 |
| 17 | Margono | 15 | 40 | Herru Wijatmiko | 8 |
| 18 | Susilo | 30 | 41 | Miradi | 10 |
| 19 | Sriyono | 18 | 42 | Bardi | 18 |
| 20 | Kristanto | 8 | 43 | Sunaryo | 12 |
| 21 | Budi Raharjo | 25 | 45 | Dwi | 15 |
| 22 | Fajar | 7 | 45 | Nugroho | 5 |
| 23 | Andi | 5 | 46 | Ranto | 6 |

## Lampiran 6

## Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | HP | TK | MODAL | PK | AP |
|---|---|---|---|---|---|
| Mean | 17.41304 | 4.956522 | 9.350000 | 16.78261 | 5.630435 |
| Median | 20.00000 | 5.000000 | 9.000000 | 15.00000 | 6.000000 |
| Maximum | 30.00000 | 9.000000 | 20.00000 | 45.00000 | 8.000000 |
| Minimum | 5.000000 | 1.000000 | 1.600000 | 5.000000 | 2.000000 |
| Std. Dev. | 7.076019 | 2.494051 | 3.601096 | 10.00425 | 1.970434 |
| Skewness | -0.141047 | -0.097736 | 0.797883 | 1.168356 | -0.478610 |
| Kurtosis | 2.063773 | 1.966247 | 4.202815 | 3.687196 | 1.844532 |
| | | | | | |
| Jarque-Bera | 1.832523 | 2.121470 | 7.653697 | 11.37056 | 4.315137 |
| Probability | 0.400012 | 0.346201 | 0.021778 | 0.003396 | 0.115606 |
| | | | | | |
| Sum | 801.0000 | 228.0000 | 430.1000 | 772.0000 | 259.0000 |
| Sum Sq. Dev. | 2253.152 | 279.9130 | 583.5550 | 4503.826 | 174.7174 |
| | | | | | |
| Observations | 46 | 46 | 46 | 46 | 46 |

## Lampiran 7

## Hasil Regresi OLS

Dependent Variable: HP
Method: Least Squares
Date: 11/16/22 Time: 12:43
Sample: 1 46
Included observations: 46

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 6.863605 | 1.684930 | 4.073525 | 0.0002 |
| TK | 3.169395 | 0.321309 | 9.864017 | 0.0000 |
| MODAL | 0.333291 | 0.163250 | -2.041601 | 0.0477 |
| PK | 0.004865 | 0.042625 | 0.114145 | 0.9097 |
| AP | -0.377434 | 0.369413 | -1.021713 | 0.3129 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.855880 | Mean dependent var | 17.41304 |
| Adjusted R-squared | 0.841819 | S.D. dependent var | 7.076019 |
| S.E. of regression | 2.814270 | Akaike info criterion | 5.009605 |
| Sum squared resid | 324.7247 | Schwarz criterion | 5.208370 |
| Log likelihood | -110.2209 | Hannan-Quinn criter. | 5.084063 |
| F-statistic | 60.87120 | Durbin-Watson stat | 1.578491 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

## Lampiran 8

## Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 11/16/22 Time: 13:26
Sample: 1 46
Included observations: 46

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| C | 2.838990 | 16.48884 | NA |
| TK | 0.103239 | 18.37946 | 3.648688 |
| MODAL | 0.026650 | 15.49539 | 1.963611 |
| PK | 0.001817 | 4.005300 | 1.033171 |
| AP | 0.136466 | 28.13712 | 3.010438 |

## Lampiran 9

## Hasil Uji Normalitas

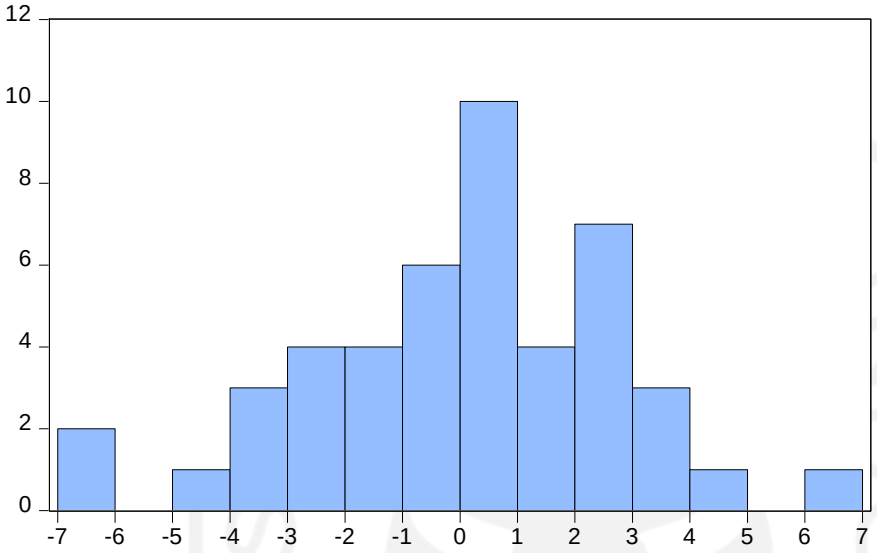


| | |
|---|---|
| Series: Residuals | |
| Sample 1 46 | |
| Observations 46 | |
| Mean | 2.20e-15 |
| Median | 0.252425 |
| Maximum | 6.256984 |
| Minimum | -6.950062 |
| Std. Dev. | 2.686281 |
| Skewness | -0.434299 |
| Kurtosis | 3.252052 |
| Jarque-Bera | 1.567817 |
| Probability | 0.456618 |

## Lampiran 10

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 0.620161 | Prob. F(4,41) | 0.6507 |
| Obs*R-squared | 2.624377 | Prob. Chi-Square(4) | 0.6225 |
| Scaled explained SS | 2.493244 | Prob. Chi-Square(4) | 0.6458 |

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 11/16/22 Time: 13:42
Sample: 1 46
Included observations: 46

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 1.173434 | 1.018270 | 1.152380 | 0.2558 |
| TK | 0.010277 | 0.194180 | 0.052926 | 0.9580 |
| MODAL | 0.063350 | 0.098658 | 0.642116 | 0.5244 |
| PK | -0.011102 | 0.025760 | -0.430996 | 0.6687 |
| AP | 0.079799 | 0.223251 | 0.357439 | 0.7226 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.057052 | Mean dependent var | 2.079670 |
| Adjusted R-squared | -0.034943 | S.D. dependent var | 1.671815 |
| S.E. of regression | 1.700774 | Akaike info criterion | 4.002366 |
| Sum squared resid | 118.5979 | Schwarz criterion | 4.201131 |
| Log likelihood | -87.05442 | Hannan-Quinn criter. | 4.076825 |
| F-statistic | 0.620161 | Durbin-Watson stat | 2.018848 |
| Prob(F-statistic) | 0.650689 | | |

**Lampiran 11**

| No | y | x1 | x2 | x3 | x4 |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | 20 | 5 | 7 | 10 | 7 |
| **2** | 20 | 6 | 9 | 7 | 8 |
| **3** | 25 | 7 | 8,5 | 15 | 6 |
| **4** | 20 | 7 | 8 | 13 | 7 |
| **5** | 20 | 4 | 9 | 8 | 2 |
| **6** | 22 | 5 | 7 | 10 | 3 |
| **7** | 20 | 5 | 10 | 20 | 5 |
| **8** | 20 | 5 | 8 | 20 | 7 |
| **9** | 18 | 5 | 11 | 25 | 8 |
| **10** | 25 | 7 | 14 | 45 | 7 |
| **11** | 8 | 1 | 5 | 20 | 2 |
| **12** | 7 | 1 | 4 | 20 | 3 |
| **13** | 10 | 2 | 7,5 | 17 | 3 |
| **14** | 25 | 9 | 19 | 5 | 8 |
| **15** | 27 | 8 | 11 | 15 | 7 |
| **16** | 20 | 8 | 9 | 10 | 8 |
| **17** | 15 | 4 | 8,5 | 7 | 7 |
| **18** | 30 | 9 | 14 | 10 | 8 |
| **19** | 18 | 6 | 9 | 10 | 7 |
| **20** | 8 | 1 | 4 | 40 | 3 |
| **21** | 25 | 7 | 8 | 16 | 8 |
| **22** | 7 | 1 | 6 | 16 | 2 |
| **23** | 5 | 1 | 6,5 | 21 | 3 |
| **24** | 16 | 4 | 8 | 17 | 7 |
| **25** | 15 | 3 | 8 | 15 | 5 |
| **26** | 20 | 6 | 10 | 40 | 6 |
| **27** | 25 | 9 | 20 | 10 | 8 |
| **28** | 25 | 6 | 12,5 | 10 | 8 |
| **29** | 20 | 5 | 10 | 20 | 7 |
| **30** | 20 | 6 | 12 | 35 | 6 |
| **31** | 15 | 4 | 10 | 7 | 5 |
| **32** | 25 | 7 | 10 | 20 | 6 |
| **33** | 20 | 8 | 15 | 10 | 7 |
| **34** | 20 | 7 | 12 | 20 | 7 |
| **35** | 30 | 9 | 15 | 10 | 7 |
| **36** | 30 | 8 | 1,6 | 30 | 6 |
| **37** | 13 | 4 | 9 | 5 | 4 |
| **38** | 10 | 2 | 5,7 | 20 | 4 |
| **39** | 10 | 5 | 11 | 35 | 6 |
| **40** | 8 | 2 | 5 | 30 | 4 |
| **41** | 10 | 4 | 10 | 6 | 6 |
| **42** | 18 | 6 | 12 | 15 | 7 |
| **43** | 12 | 3 | 7,5 | 8 | 5 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **44** | 15 | 3 | 8,8 | 7 | 3 |
| **45** | 5 | 1 | 6 | 9 | 3 |
| **46** | 6 | 2 | 8 | 13 | 3 |

"Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan plagiasi karya orang lain seperti dalam buku pedoman penyusunan Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan berlaku."

Yogyakarta, 06 September 2022

Penulis

Dhimas Shihab Dharma Adji

**PENGESAHAN SKRIPSI**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI
(Studi kasus: Sentra Industri Meubel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten)

| | |
|---|---|
| Nama | : Dhimas Shihab Dharma Adji |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 18313367 |
| Program Studi | : Ilmu Ekonomi |

Yogyakarta,
Telah disetujui oleh,

15/8 2022

Dr. Unggul Priyadi, M.Si.
Dosen Pembimbing

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI (STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI MEUBEL DI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN)**

Disusun Oleh : **DHIMAS SHIHAB DHARMA ADJI**

Nomor Mahasiswa : **18313367**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Jumat, 21 Oktober 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Unggul Priyadi,Dr.,M.Si. .....

Penguji : Jaka Sriyana,Prof.,S.E.,M.Si., Ph.D. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, SE., M.Si.,Ph.D.,CFrA.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

*Bismillahirrahmannirrahim*

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari, tanggal Jumat, 21 Oktober 2022 Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **DHIMAS SHIHAB DHARMA ADJI** |
| No. Mahasiswa | : | **18313367** |
| JudulTugasAkhir | : | ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI (STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI MEUBEL DI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN) |
| Pembimbing | : | Unggul Priyadi,Dr.,M.Si. |

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir** *)
   - a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
   - b. Tugas Akhir perlu direvisi

2. ~~**Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**~~

Nilai : ..... A .....

Referensi : Layak/Tidak Layak *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Jaka Sriyana,Prof.,S.E.,M.Si., Ph.D. .....

Anggota Tim : Unggul Priyadi,Dr.,M.Si. .....

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D.

Keterangan:
*) *Coret yang tidak perlu*
- *Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik*